

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis terhadap permasalahan yang ada dalam novel *Kogoeru Kiba* dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Unsur intrinsik yang terdapat dalam Novel *Kogoeru Kiba* karya Asa Nonami.

Unsur yang terdapat dalam novel tersebut adalah tema, tema novel *Kogoeru Kiba* adalah hubungan disharmonisasi antar rekan kerja. Kemudian Tokoh dan Penokohan. Tokoh utama yang terdapat pada novel *Kogoeru kiba* ini adalah tokoh Takako dan Takizawa. Takako merupakan seorang detektif wanita yang masih baru berkecimpung di lingkungan tempat bekerja Takizawa yang bersifat suka memendam dan selalu patuh terhadap apa yang dikatakan oleh atasan, tetapi bersikap dingin kepada orang yang tidak menyukainya. Sedangkan Takizawa yang merupakan seorang detektif senior yang sudah berpengalaman yang mempunyai sifat tidak percaya dengan wanita, keras kepala dan acuh tak acuh. Tokoh tambahan pada novel *Kogoeru kiba* ini adalah kepala Wakita, Kasahara, Kanai dan Hatakeyama.

Kemudian latar novel *Kogoeru Kiba*, pertama latar tempat yaitu: Tachikawa dikota Tokyo, Rumah sakit di daerah Tachikawa, salon kecantikan tempat lokasi kejadian, pulau Tennozu, Asosiasi Anjing di distrik Nihombashi, dan di ruangan ICU. Kedua latar waktu yaitu: pada Tahun baru dan pada zaman modern tahun 2000an. Ketiga latar sosial adalah tugas atau jabatan yang diayomi Tokoh Utama sebagai polisi wanita.

Kemudian alur Novel *Kogoeru Kiba*, pertama alur awal yaitu Takako yang merupakan tokoh utama dalam novel *Kogoeru Kiba* yang juga seorang detektif dan anggota polisi mengetahui telah terjadi kebakaran di daerah Tachikawa di Tokyo dimana daerah tersebut tempat Takako bekerja sebagai detektif dan polisi. Kedua alur tengah yaitu, Takizawa dan Takako dipasangkan sebagai mitra untuk menyelidiki kasus Kebakaran yang terjadi di daerah Tachikawa dan mereka penemuan mereka semakin menarik karena terjadi pembunuhan yang tidak dilakukan oleh manusia. Selama proses penyelidikan mereka mengalami berbagai pertentangan dan permasalahan dalam menyelesaikan kasus tersebut. ketiga alur akhir yaitu, telah diketahui siapa tersangka dari kebakaran tersebut dan siapa pembunuh korban berantai. Sudut pandang novel *Kogoeru Kiba* yaitu Orang ketiga. Kemudian Amanat dari Novel *Kogoeru kiba* ini adalah kita harus mempercayai partner atau rekan kerja karena kita selalu membagi tugas dan mengerti apa keluhan yang dialami sewaktu melakukan pekerjaan. Walaupun awalnya partner tersebut tidak menyukai kita dan adanya konflik-konflik yang tidak diinginkan terhadap rekan atau partner.

2. Konflik tokoh utama dalam Novel *Kogoeru Kiba*.

Dalam Novel *kogoeru kiba* ini terdapat konflik antara Tokoh utama yaitu Takako dan Takizawa, juga terdapat konflik antara tokoh utama dengan Tokoh yang lain. Konflik yang terjadi pada tokoh utama yaitu adanya konflik eksternal dan konflik internal.

Konflik eksternal yang terdapat pada Novel Kogoeru Kiba ini adalah sikap tidak menghargai, acuh tak acuh, sikap marah, kesal, sebal, dan kasar terhadap rekan kerja. Selanjutnya konflik internal yang ada pada novel Kogoeru Kiba ini adalah tokoh utama mendeskripsikan dengan bergumam atau mengumpat dalam hati karena tidak menyukai sikap atau sifat dari masing-masing tokoh utama.

Konflik tokoh utama dengan tokoh lain terjadi karena pertengkaran yang disebabkan ketidakcocokan dengan tokoh utama, yaitu: pertama konflik dengan Hatakeyama, lebih banyak konflik pemikiran Hatakeyama dengan Tokoh utama. Kedua konflik dengan Kanai, karena Kanai memperkeruh keadaan antara Takako dan Takizawa. Ketiga konflik dengan Kasahara, karena Kasahara merupakan tersangka dari kejadian dan susah untuk memberikan informasi yang akurat.

4.2 Saran

Novel Kogoeru *Kiba* ini adalah novel yang ditulis oleh Asa Nonami yang memenangkan penghargaan Naoki Prize pada tahun 1999, penghargaan yang setara dengan The National Book Award. Novel ini menceritakan tentang detektif yang menyelesaikan kasus pembunuhan berantai. Sejauh pengamatan penulis novel ini sudah banyak diteliti, tetapi meneliti tentang konflik tokoh utama dengan tinjauan struktural belum ada yang meneliti. Oleh karena itu, penulis berharap untuk penelitian selanjutnya akan ada penelitian tentang novel ini dengan penelitian yang lebih relevan, sehingga penelitian tentang novel ini bisa lebih baik lagi.